

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **4.1. Bentuk Kegiatan, Lokasi, dan Jadwal Kegiatan**

Program Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bidang *Business Intelligence* di Dibimbing.id menggunakan pendekatan *online learning*, yang melakukan kegiatan pembelajaran daring. Kegiatan ini meliputi sesi kelas teori, diskusi interaktif, proyek berbasis kasus bisnis nyata, serta pelatihan teknis menggunakan perangkat lunak *Business Intelligence* seperti *Google Colab*, *Tableau*, dan *SQL*. Peserta juga berpartisipasi dalam simulasi analisis data dan menyusun portofolio yang relevan. Selain itu, mentoring personal dan sesi tanya jawab rutin membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif. Program ini berbasis daring, memungkinkan peserta dari seluruh Indonesia untuk mengikuti pembelajaran tanpa harus berpindah lokasi. Semua sesi kelas, diskusi, dan pelatihan teknis dilakukan melalui *platform e-learning* yang telah disiapkan oleh Dibimbing.id. Jadwal rutin kegiatan studi independen bersertifikat ini yaitu dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sesi mentoring dilaksanakan secara tentatif sesuai kesepakatan mentor dengan kelompok mahasiswa. Kemudian, periode pelaksanaan kegiatan yaitu 16 Februari 2024 – 30 Juni 2024.

##### **4.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan Studi Independen Business Intelligence melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam bagi mahasiswa. Berikut adalah penjabaran detailnya :

1. *Onboarding* MSIB: Tahap pertama adalah onboarding oleh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MSIB). Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan dengan program, tujuan, dan harapan dari Studi Independen *Business Intelligence*. Mereka juga diberikan panduan mengenai kurikulum, struktur program, *tools*, serta *platform* yang akan digunakan selama program berlangsung.
2. *Initial Assessment*: Sebelum memulai studi independen, mahasiswa menjalani *initial assessment* untuk mengevaluasi pengetahuan awal mereka tentang *Business Intelligence*. *Assessment* ini membantu pengajar memahami tingkat keterampilan mahasiswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran yang tepat.
3. *Pematerian oleh Pengajar*: Selama satu semester, mahasiswa menerima materi pembelajaran dari pengajar yang ahli di bidangnya. Materi disampaikan melalui modul pembelajaran yang mencakup pengenalan *Business Intelligence*, ETL (*Extract, Transform, Load*), *Data Warehouse*, Statistik untuk Analisis, *SQL*,

*Python* untuk Analisis, Studi Kasus BI, Visualisasi Data di *Tableau*, dan *Softskills*. Pengajaran dilakukan secara terstruktur dan mendalam untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.

4. *Mentoring Session*: Sesi mentoring diadakan secara rutin untuk memberikan bimbingan tambahan kepada mahasiswa. Dalam sesi ini, mahasiswa dapat mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi, mendapatkan saran, dan mempelajari praktik terbaik dari mentor yang berpengalaman di industri data.
5. *Post Test*: Setelah setiap modul pembelajaran selesai, mahasiswa harus mengikuti *post test* untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil *post test* ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan memastikan mahasiswa menguasai konsep yang diperlukan.
6. *Assignment Kelompok Kecil*: Setiap pekan, mahasiswa diberikan tugas dalam kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi dan penerapan praktis dari materi yang telah dipelajari. Tugas ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kerja tim dan pemecahan masalah secara kolektif.
7. *Mid-Test*: Di tengah semester, mahasiswa menjalani *mid-test* untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap setengah dari kurikulum yang telah diajarkan. Tes ini penting untuk memastikan bahwa mereka berada di jalur yang benar dan siap untuk melanjutkan ke materi yang lebih lanjut.
8. *Final-Test*: Pada akhir semester, mahasiswa mengikuti *final-test* yang mencakup seluruh kurikulum. Tes ini mengukur pemahaman mereka secara keseluruhan dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.
9. *Final Project*: Sebagai puncak dari program, mahasiswa diberikan proyek akhir untuk menganalisis data *churn* kartu kredit. Proyek ini mengharuskan mereka menerapkan semua keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari selama satu semester.
10. *Presentation Final Project*: Setelah menyelesaikan proyek akhir, mahasiswa harus mempresentasikan hasil analisis mereka di depan panel yang terdiri dari pengajar dan praktisi industri. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menyampaikan temuan secara efektif dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari para ahli.

#### **4.3. Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah**

Program Studi Independen di Dibimbing.id menerapkan pendekatan yang sistematis dan berbasis praktik untuk membantu peserta menyelesaikan berbagai tantangan dalam pembelajaran, khususnya di bidang Business Intelligence. Berikut adalah metode pendekatan yang digunakan:

1. *Problem Based Learning*

Peserta diajak untuk memecahkan permasalahan nyata yang sering terjadi dalam dunia kerja. Dalam setiap sesi, peserta diberikan studi kasus atau proyek yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menjawab pertanyaan atau membuat keputusan bisnis strategis. Pendekatan ini mendorong peserta untuk berpikir kritis, mengasah kemampuan analisis data, dan memahami cara penerapan teori dalam skenario praktis

2. *Hands-On Practice*

Metode pembelajaran di Dibimbing.id berfokus pada praktik langsung menggunakan alat-alat seperti *Tableau*, *Google Colab*, dan SQL. Dalam setiap tantangan teknis, peserta diberikan panduan langkah-langkah untuk memecahkan masalah dengan menggunakan teknologi tersebut. Proses ini dirancang agar peserta terbiasa menghadapi situasi dunia kerja dan mampu mengembangkan solusi berbasis teknologi yang relevan.

3. Kolaborasi dan Mentorship

Program ini memanfaatkan kolaborasi antar peserta serta dukungan mentor profesional. Dalam setiap tugas atau proyek, peserta didorong untuk berdiskusi dan berbagi ide dengan rekan lainnya, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Mentor berperan memberikan arahan, saran, dan solusi untuk setiap tantangan yang dihadapi peserta, sehingga mereka mendapatkan bimbingan langsung dari praktisi berpengalaman.

4. *Iterative Feedback* dan Evaluasi

Setiap tugas dan proyek yang dikerjakan peserta akan menerima evaluasi dari mentor dan pengajar. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan peserta memahami kesalahan, memperbaiki solusi, dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka. Feedback yang diberikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup strategi penyelesaian masalah, presentasi data, dan pengambilan keputusan manajemen pemasaran yang lebih baik.

5. *Real Case Simulation*

Mahasiswa diberikan proyek akhir yang mirip dengan kasus di dunia nyata di industri *Business Intelligence*. Simulasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, menganalisisnya untuk menemukan *insight*, dan menyusun laporan yang dapat mendukung keputusan bisnis strategis. Simulasi ini mengintegrasikan seluruh aspek pembelajaran yang telah mereka kuasai selama program, membantu peserta memahami tantangan nyata dunia kerja.

#### **4.4. Partisipasi PT Dibimbing Digital Indonesia**

PT Dibimbing Digital Indonesia berperan aktif sebagai mitra pelaksana program Studi Independen Bersertifikat (MSIB), khususnya dalam kelas *Business Intelligence*. Sebagai penyelenggara program, Dibimbing.id menyediakan ekosistem pembelajaran

yang dirancang untuk menghubungkan peserta dengan kebutuhan nyata industri, menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dan kebutuhan tenaga kerja profesional.

Perusahaan ini menghadirkan mentor-mentor berpengalaman, pengajar ahli, dan sumber daya lainnya yang mendukung keberhasilan peserta. Selain itu, Dibimbing.id memfasilitasi pembelajaran berbasis praktik (*hands-on learning*) melalui proyek-proyek dunia nyata, sehingga peserta tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung menggunakan *tools* dan *platform* yang relevan seperti *Tableau*, *Google Colab*, dan *SQL*. Dibimbing.id juga memberikan akses kepada peserta untuk membangun portofolio sebagai bukti kemampuan mereka.

Melalui partisipasinya dalam MSIB, PT Dibimbing Digital Indonesia turut mendukung pengembangan kompetensi generasi muda di Indonesia, sekaligus berkontribusi pada penguatan ekosistem digital dan peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia di tingkat global.

#### **4.5. Evaluasi Pelaksanaan Program**

Saran yang diberikan merupakan poin-poin yang perlu untuk diperhatikan kedepannya, di antaranya yaitu :

1. Peningkatan Sesi Persiapan: Sebaiknya diadakan sesi pra-kursus atau modul persiapan yang mencakup dasar-dasar BI, statistik, dan keterampilan pemrograman untuk memastikan semua mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang kuat sebelum memasuki program.
2. Frekuensi dan Durasi Mentoring: Meningkatkan frekuensi dan durasi sesi mentoring untuk memberikan bimbingan tambahan bagi mahasiswa yang membutuhkan, serta memastikan mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan sepanjang program
3. Pelatihan *Softskills*: Menyertakan pelatihan keterampilan komunikasi dan kerja tim dalam kurikulum untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dan menyelesaikan perbedaan pendapat atau jadwal.
4. Sumber Belajar Tambahan: Menyediakan berbagai sumber belajar tambahan seperti video tutorial, e-book, dan forum diskusi daring untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka.